

FAKTOR-FAKTOR PENGARUH RETURN ON INVESTMENT**Chaidir dan Mira Pitriana**

Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan

E-mail: chaidir_ofla@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap *return on investment* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Sales Growth* (SG) dan *Firm's Size* (Size). Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode penarikan sampel dengan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu secara statistik yang terdiri dari statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R square*) dalam penelitian ini sebesar 0,531 atau 53,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Pengujian hipotesis menggunakan uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,217 > 2,14$) dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Artinya DFL, SG dan *Firm's Size* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on investment*, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* ($-2,068 < 1,607 < 2,068$), nilai *degree of financial leverage* ($-2,068 < 0,763 < 2,068$), nilai *sales growth* ($-2,068 < 0,583 < 2,068$) dan nilai *firm's size* ($-2,068 < -1,577 < 2,068$) dengan $-t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Sales Growth* (SG), *Firm's Size* (Size), *Return On Investment* (ROI)

LATAR BELAKANG

Aktivitas sebuah industri merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh suatu negara yang direfleksikan dalam bidang produksi. Kata produksi sering disebut sebagai aktivitas manufaktur (*manufacturing*). Di Indonesia pertumbuhan industri manufaktur begitu pesat, dapat dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahunnya semakin bertambah. Salah satu industri yang mengalami pertumbuhan positif adalah industri plastik dan kemasan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah emiten sektor industri plastik dan kemasan yang jauh lebih besar dari sektor lainnya.

Pada umumnya perusahaan tidak mungkin beroperasi dalam kondisi stagnan. Pengembangan ekonomi dan tindakan pesaing mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai keberhasilan. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Di berbagai usaha bahkan perusahaan harus memiliki strategi agar bertahan di pasar. Salah satu strategi bertahan yang dilakukan oleh perusahaan misalnya perusahaan di bidang plastik dan kemasan adalah dengan menarik minat konsumen melalui plastik dan kemasan suatu produk yang menjadi perhatian utama para konsumen. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan usaha di bidang

plastik dan kemasan sehingga memberikan prospek yang menjanjikan.

Konsumsi plastik dan kemasan di Indonesia diproyeksikan mencapai 1,9 juta ton. Di semester 1 tahun 2013 jumlah tersebut meningkat sekitar 22,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 1,55 juta ton. Wakil Ketua Umum Asosiasi Olefin Aromatik dan Plastik Indonesia (Inaplas, Budi S Sudirman, mengatakan bahwa nilai penjualan industri plastik dan kemasan di pasar domestik mencapai sekitar Rp47,5 ton dengan asumsi konsumsi 1,9 juta ton. Hal ini memberikan pengaruh yang positif untuk perekonomian Indonesia dan diharapkan konsumsi plastik nasional dapat terus meningkat.

Dalam menilai kinerja laporan keuangan suatu perusahaan, analis atau investor dapat menggunakan rasio-rasio sebagai alat pengukuran keberhasilan kinerja keuangan seperti solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh manajemen aset dan utang, (Brigham dan Houston, 2010: 146). Manajemen aset dan utang salah satunya dipengaruhi oleh perputaran total aktiva. Peningkatan terhadap perputaran total aktiva merupakan hasil dari perbaikan dalam perputaran persediaan dan perputaran piutang usaha (Fraser dan Aileen, 2008: 232). Sedangkan menurut Munawir (2007: 89) besarnya *Return On Investment* (ROI) dipengaruhi oleh dua faktor:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit margin* merupakan besarnya keuntungan operasi perusahaan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Selanjutnya, pengembalian atas investasi (ROI) dan pengembalian atas ekuitas (ROE) adalah dua rasio yang umum digunakan untuk mengukur efisiensi keseluruhan perusahaan dalam mengelola total investasinya dalam aktiva dan dalam menghasilkan pengembalian kepada pemegang saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Rasio *Leverage*

Menurut Harjito dan Martono (2012: 53) rasio *leverage* (*financial leverage ratio*) adalah rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Geoffrey dan Stanley (2013: 100) menyatakan bahwa:

“Leverage represents the use of fixed cost items to magnify the firm’s results.”

Sedangkan Olivier dan Watney (2000: 13) mengemukakan *leverage* sebagai berikut:

“The solvency ratio shows the extent to which assets cover liability. It also indicates how easily the enterprise is able to repay loans and debts. It is clearly more difficult for an enterprise to repay its debts if its total liabilities exceed its total assets.”

Pengertian *Degree of Financial Leverage* (DFL) dinyatakan oleh Horne and Warchowicz, (2013: 108) dengan sangat baik yaitu:

“is a quantitative of the sensitivity of a firms earning per share to a change in the firms operating profit.”

Selanjutnya Sartono (2010: 265) berpendapat mengenai *degree of financial leverage* ini sebagai rasio antara persentase perubahan *Earning Per Share* (EPS) dibanding dengan perubahan *Earning Before Interest and Tax* (EBIT).“

Penelitian tentang rasio aktivitas, rasio *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran

perusahaan sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian-penelitian ini diantaranya pada rasio *leverage* yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan DFL yang dilakukan oleh Andreani dan Leliani (2013), yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on investment*. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamaliah dan Nasrizal (2009) yang menyatakan bahwa DER ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap ROI.

Teori Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan aktivitas penjualan yang diukur dari penjualan bersih (*net sales*) sebuah perusahaan. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar *profit* yang akan didapatkan.

Penelitian tentang rasio aktivitas, rasio *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya pada pertumbuhan penjualan yang diwakili oleh *Sales Growth* (SG) yang dilakukan oleh Sunarto dan Agus (2009) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Teori Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2009:117) ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Company size is the average net sales for the year up to several years, in which case the sale is greater than the variable costs and fixed costs, will eat the amount of income earned before taxes. Otherwise if the sale is less than the variable cost and fixed costs, the company will suffer a loss “

Sedangkan Riyanto (2001: 299) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu

perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan total aktiva.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya pada ukuran perusahaan oleh Azlina (2009), menyatakan bahwa *Firm’s Size* (*Size*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI). Namun hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Kamaliah dan Nasrizal (2009), Andreani dan Leliani (2013), Elfianto (2011), Yusralaini, dkk. (2009), Sunarto dan Agus yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Teori Return On Investment (ROI)

Fraser (1998: 157) menyatakan *“return on investment or return on assets indicates the amount of profit earned relative to the level of investment in total asset. Return on investment ini menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh terhadap tingkat investasi total aset. Sementara Lawrence (2003: 65) menyatakan bahwa “ROA measures the overall effectiveness of management in generating profits with its available assets, also called the Return On Investment (ROI).” Analisa return on investment dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting yaitu sebagai salah satu tehnik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif).*

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh rasio *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap ROI pada perusahaan sub sektor plastic dan kemasan yang terdaftar di BEI dari periode tahun 2013 – 2016. Hipotesis yang dikembangkan terkait dengan topik penelitian adalah sebagai berikut:

- H₁: Terdapat pengaruh positif antara *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan di BEI.
- H₂: Terdapat pengaruh positif antara *Degree of Financial Leverage (DFL)* terhadap *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan di BEI.
- H₃: Terdapat pengaruh positif antara *Sales Growth (SG)* terhadap *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan di BEI.
- H₄: Terdapat pengaruh antara *DER, DFL, SG* dan *Size* secara parsial terhadap *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan di BEI.

METODE ANALISIS

Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Degree of Financial Leverage (DFL)*, *Sales Growth (SG)*, dan *Firm's Size (Size)* sebagai variabel

independen, serta *Return On Investment (ROI)* sebagai variabel dependen.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder. Sedangkan metode penarikan sampel menerapkan *purposive sampling*. Kemudian, data yang terpilih dikumpulkan melalui metode dokumentasi atau bahan pustaka. Terakhir, untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, metode analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian dan pembahasan

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis statistik deskriptif (*descriptive statistics*) dapat dilihat bahwa ROI mempunyai N (jumlah data) sebanyak 30. Nilai minimum yaitu -0,12, nilai maximum 0,17. Nilai *mean* sebesar 0,0197, sedangkan *standar deviation* (ukuran penyebaran data dari rata-rata) sebesar 0,05780.

Tabel 1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DFL	30	-4.02	6.91	1.1670	1.99327
DER	30	-4.12	2.68	.9413	1.19286
SG	30	.00	5.91	.3210	1.06091
SIZE	30	24.61	29.24	27.3930	1.36202
ROI	30	-.12	.17	.0197	.05780
Valid N (listwise)	30				

Nilai DFL dari Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,1670 atau 116,70%. DFL minimum sebesar -4,02 atau -402% dan DFL maximum sebesar 6,91 atau 691%. Std. *Deviation* menunjukkan penyebaran data dari rata-rata nilai sebesar

199,327%. Tabel 1 juga menunjukkan nilai dari *Debt to Equity Ratio (DER)*. Nilai rata-rata (mean) DER sebesar 0,9413 atau 9,413%. DER minimum sebesar -4,12 atau -412% dan DER maximum sebesar 2,68 atau 268%. Std. *Deviation* DER memiliki penyebaran data dari

rata-rata nilai sebesar 1,19286 atau 119,286%.

Selanjutnya, *Sales Growth* (SG) di Tabel 1 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,3210 atau 3,210%. Nilai minimum sebesar 0,00 atau 0% dan nilai maximum sebesar 5,91 atau 591%. Dengan nilai *Std. deviation* sebesar 1,06091 atau 106,091%. Dan terakhir, untuk *Firm's Size* (Size), Tabel 1 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *Size* sebesar 27,3930 atau 2.739,30%. Nilai minimum sebesar 24,61 atau 2,461% dan nilai maximum sebesar 29,24 atau 2,924%. Serta *Std. deviation* penyebaran data dari

rata-rata nilai sebesar 1,36202 atau 126,202%.

Untuk menganalisis pengaruh antara variabel dependen dan independen dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan. Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Priyatno, 2012: 127).

Hasil dari implementasi regresi linier berganda dapat dilihat di Tabel 2 berikut (hasil output *coefficients*).

Tabel 2.
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.291	.217		1.339	.194
DFL	.003	.004	.116	.761	.455
DER	.014	.009	.286	1.606	.122
SG	.005	.009	.093	.583	.566
SIZE	-.013	.008	-.300	-1.575	.129

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan Tabel 2 di atas, hasil analisis regresi linier berganda dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$ROI = 0,291 + 0,003 DFL + 0,014 DER + 0,005$$

Berikut ini merupakan penjelasan dari persamaan regresi linier berganda tersebut:

- 1) Nilai konstanta adalah 0,291, artinya jika, *DFL*, *DER*, *SG* dan *Size* nilainya adalah 0 maka *Return On Investment* nilainya yaitu 0,291.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *DER* (X_1) bernilai positif, yaitu 0,014. Artinya setiap peningkatan *DER* sebesar satu satuan maka *ROI* akan-naik 0,014 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel DFL (X_2) bernilai positif, yaitu 0,003. Artinya setiap peningkatan DFL sebesar satu satuan maka ROI akan naik 0,003 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 4) Nilai koefisien SG (X_3) bernilai positif, yaitu 0,005. Artinya bahwa setiap peningkatan SG sebesar satu satuan maka ROI akan naik sebesar 0,005 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 5) Nilai koefisien Size (X_4) bernilai negative, yaitu -0,013. Artinya bahwa setiap peningkatan Size sebesar satu satuan maka ROI akan menurun -0,013 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Tabel 3 merupakan hasil dari perhitungan nilai korelasi berganda (R), koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R square*), dan dan ukuran kesalahan prediksi (*std. error of the estimate*)

Tabel 3.
Nilai Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.400	.04479

a. Predictors: (Constant), SIZE, DFL, SG, DER

b. Dependent Variable: ROI

Berikut ini merupakan penjelasan dari Tabel 3, *output model summary*.

- a) R menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R yang didapat 0,724, artinya korelasi antara DER, DFL, SG dan Size terhadap ROI sebesar 0,724 atau 72,4%.
- b) R square atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² berkisar 0,524 artinya persentase sumbangan pengaruh DFL, DER, SG dan Size terhadap ROI sebesar 0,531 atau 53,1%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
- c) *Adjusted R square*, adalah R square yang telah disesuaikan, nilai sebesar 0,400 atau 40% ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh, DFL, DER, SG dan size terhadap *return on investment*.
- d) *Standard error of the estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 0,04479. artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi ROI sebesar 0,04479 atau 4,479%.

Untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya, maka uji asumsi klasik haruslah terpenuhi.

1) Uji Normalitas

Tabel 4 menunjukkan hasil dari uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.03988851
Most Extreme	Absolute	.078
Differences	Positive	.078
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.427
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *output* di Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,993. Karena signifikan lebih dari 0,05 ($0,993 > 0,05$), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut adalah normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 5 menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas menggunakan *tolerance* dan VIF.

Tabel 5.
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	.291	.217		1.339	.194		
DFL	.003	.004	.116	.761	.455	.886	1.129
DER	.014	.009	.286	1.606	.122	.653	1.530
SG	.005	.009	.093	.583	.566	.806	1.240
SIZE	-.013	.008	-.300	-1.575	.129	.570	1.755

a. Dependent Variable: ROI

Dari *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF keenam variabel independen lebih dari 0,10 dan kurang dari 10. Maka dapat dikatakan tidak

terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 menunjukkan hasil dari uji Heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.104	.116		.900	.378		
DFL	-.001	.002	-.106	-.571	.574	.886	1.129
DER	-.005	.005	.004	.020	.984	.653	1.530
SG	-.005	.005	-.231	-1.180	.250	.806	1.240
SIZE	-.003	.004	-.145	-.623	.540	.570	1.755

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan *output* tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan keenam variabel di atas lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 7 menunjukkan hasil dari uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson.

Tabel 7.
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 _a	.524	.400	.04479	1.432

a. Predictors: (Constant), SIZE, DFL, SG, DER

b. ROI

Hasil uji autokorelasi ini memperlihatkan bahwa angka D-W sebesar 1,432. Karena nilai 1,432 berada di antara -2 s.d. +2, hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Investment* (ROI)

Hasil pengujian statistik dengan melakukan uji regresi menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI. nilai t hitung untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 1,606. Karena nilai $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-2,068 < 1,606 < 2,068$) maka H_0 diterima, Dengan demikian hipotesis satu (H_1) ditolak.

Pengaruh *Degree of Financial Leverage* (DFL) terhadap *Return On Investment* (ROI)

Hasil pengujian statistik dengan melakukan uji regresi menyatakan bahwa *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI. Nilai t hitung untuk *Degree of Financial Leverage* (DFL) adalah 0,761. Karena nilai $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-2,068 < 0,761 < 2,068$) maka H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis dua (H_2) ditolak.

Pengaruh *Pertumbuhan Penjualan* (*Sales Growth*) terhadap *Return On Investment* (ROI)

Hasil pengujian statistik dengan melakukan uji regresi menyatakan bahwa *Sales Growth* (SG) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Nilai t hitung untuk *Sales Growth* (SG) adalah 0,583. Karena nilai $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-2,068 < 0,583 < 2,068$) maka H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis tiga (H_3) ditolak.

Pengaruh *Ukuran Perusahaan* (Size) terhadap *Return On Investment* (ROI)

Hasil pengujian statistik dengan melakukan uji regresi menyatakan bahwa *Firm's Size* (Size) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Nilai t hitung untuk *Firm's Size* (Size) adalah -1,575. Karena nilai $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-2,068 < -1,575 < 2,068$) maka H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis empat (H_4) ditolak.

Pengaruh *Rasio Leverage*, *Pertumbuhan Penjualan* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Return On Investment* (ROI)

Hasil pengujian statistik dengan melakukan uji regresi menyatakan bahwa *DER*, *DFL*, *SG* dan *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI. Hasil yang diperoleh untuk F table sebesar 2,53. Karena F hitung $> F \text{ table}$ ($4,217 > 2,53$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis empat (H_4) diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari 2 variabel independen terdapat 2 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) Sedangkan secara parsial, variabel *DER*, *DFL*, *SG* dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, A.C dan Leliani (2013), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol.3, No.2
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. (2010), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat : Jakarta
- Priyatno, Duwi (2012), *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Penerbit ANDI. Yogyakarta

- Brigham, Eugene F., Michael C. Ehrhardt (2013), *Financial Management theory and Practic*, Ninth Edition, Florida.
- Gitman, Lawrence J. (2003), *Principles Of Managerial Finance*, Tenth Edition, Pearson Education, Inc., United States.
- Satriya, I Made Dian, dan Putu Vivi Lestari (2012), *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Real Estate dan-Property*, Skripsi, Universitas Udayana, Bali.
- Kamaliah, Nasrizal Akbar dan Lexinta Kinanti (2009), *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Lverage Keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Whole sale and Retail Trade yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ekonomi. Vol.17 No.3.
- Fraser, Lyn M. & Aileen Ormiston (2008), *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi ke tujuh, Penerbit Indeks.
- Martono, SU, dan D. Agus Harjito (2010), *Manajemen Keuangan*, Cetakan Kedelapan, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir (2007), *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat belas. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Nugroho, elfianto (2011), *Analisis Pengaruh Likuid, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi, Universitas Diponegoro. Semarang
- Azlina, Nur (2009) *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Pekbis Jurnal. Vol.1 No.2
- Posthumus, LC, N Basson, P Olivier, and A Watney (2000), *Principles of Financial Management*. Kenwyn, Juta and Co.Ltd.
- Riyanto, Bambang (2001), *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE : Yogyakarta.
- Rosdiana, Resta dan Asmirantho, Edhi (2014), *Influence Against Receivable Management Capabilities In Producing Income- On the Basic Industry and Chemical Company Sub Sector FEED Listed in Indonesia Stock Exchange*. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor.
- Sartono, Agus (2010), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke Empat, BPFE : Yogyakarta.
- Sunarto, dan Budi, A.P (2009), *Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Telaah Manajemen Marlien (TEMA) Vol.6 Edisi.1 hal. 81-103
- Yusralaini, Amir Hasan dan Imelga Helen (2009), *Pengaruh perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ekonomi. Vol. 17, No.3 ISSN 0853-7593
- www.sahamok.com
- www.idx.co.id
- www.kemenperin.go.id